

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, merupakan suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data *kuantitatif* atau yang di kuantitatifkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi *blanket warmer* dan terapi *Murottal Al-Qur'an* terhadap waktu pulih sadar pasca operasi di ruang pemulihan Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Tahun 2020.

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian (Aprina & Anita, 2018). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi Eksperimen dan menggunakan rancangan penelitian Non- Equivalent Control Group. Rancangan ini dilakukan dengan membandingkan kelompok intervensi dengan kelompok kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama (Notoatmodjo, 2018). Bentuk rancangan ini sebagai berikut:

| | Waktu Klien Diterima DiRR | Terapi Blanket Warmer dan Murottal Al-Quran | Waktu Pulih Sadar |
|---------------------|------------------------------|--|----------------------|
| kelompok Intervensi | 01 | X | 02 |
| kelompok Kontrol | 01 | | 02 |

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu : 18 Maret – 18 April 2020

Tempat Penelitian : Ruang Pemulihan Instalasi Bedah Sentral RSUD
Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang percobaan , data laboratorium, dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang akan menjalani pembedahan dengan general anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Jumlah data pembedahan dengan General Anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada bulan September-Desember 2019 adalah 182.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut sebagai unit sampel dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sample berbeda dengan unit populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi dengan general anestesi di ruang pemulihan RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria Inklusi:

- a. Pasien post operasi dengan general anestesi
- b. Responden beragama Islam
- c. Responden yang tidak memiliki gangguan pendengaran
- d. Setuju untuk dijadikan responden (informed consent)
- e. Pasien dengan status PS ASA 1 (Pasien tanpa penyakit sistemik)

- f. Pasien dengan status PS ASA 2 (Pasien dengan penyakit sistemik ringan)

Kriteria eksklusi

- a. Responden mengalami syok
- b. Responden mengalami komplikasi pernapasan
- c. Pasien pasca operasi dengan anastesi spinal atau local

3. Besar Sampel Dan Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Random Sampling dengan purposive sampling, dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat – sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot \frac{\alpha}{2} \cdot P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 \frac{\alpha}{2} \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{182 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{(182 - 1) \cdot 0,05^2 + 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{174,8}{0,4525 + 0,9604}$$

$$n = \frac{174,8}{1,41}$$

$$n = 123,4$$

$$n = 123,4 / 4 \text{ bulan}$$

$$n = 30,85$$

jadi estimasi proporsi dalam 1 bulan adalah 30 sampel

Keterangan :

P = proporsi suatu kasus terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

N = besar populasi (September - Desember 2019), 182 pasien dengan general anastesi)

n = besar sampel

d = derajat penyimpangan terhadap populasi 5% (0,05)

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95% = 1,96)

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah pada kelompok intervensi sebanyak 30 responden dan pada kelompok kontrol sebanyak 30 responden.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah terapi blanket warmer dan terapi murottal Al-Qur'an
2. Variabel terikat merupakan variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah waktu pulih sadar.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel – variabel yang diamati atau diteliti, dan perlu sekali variabel – variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional untuk mengarahkan kepada pengukuran kepada pengukuran atau pengamata terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|----------------|---|---|-----------|-----------|------------|------------|
| Variabel Bebas | | | | | | |
| 1 | Terapi Blanket Warmer | Pemberian terapi dengan menggunakan selimut hangat dan menggunakan blower sebagai media penghantar panas pada pasien yang mengalami hipotermi (32 – 36 °C) dan akan dilakukan pengukuran suhu dan mencatat waktu pulih sadar sesudah dilakukan terapi | | | | |
| 2 | Terapi Murottal Al-Qur'an melalui media Audio | Tindakan yang dilakukan pada responden dengan cara memberikan terapi religi dimana seseorang setelah diterima di ruang RR langsung diperdengarkan Murottal Al-Qur'an dengan | | | | |

| | | | | | | |
|------------------|-------------------|---|---------------------------------|-----------|--|-------|
| | | surah Ar-Rahman selama 15 menit untuk melihat dampak positif bagi tubuh seseorang | | | | |
| Variabel Terikat | | | | | | |
| 1 | Waktu Pulih Sadar | Waktu yang dibutuhkan oleh responden baik kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang dihitung dari responden diterima di Ruang RR hingga responden pulih (Alderete Score >8) | Lembar Observasi Alderete Score | Stopwatch | Waktu dalam menit sampai menunjukkan Alderete Score >8 | Rasio |

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuisisioner (data pertanyaan), formulir observasi, formulir – formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar Observasi Alderete Score

a. Kelompok Perlakuan (terapi Blanket warmer dan terapi Murottal Al-Qur'an)

Lembar Observasi Alderete Score dengan menulis nama responden (inisial), nomor responden, umur responden, jenis kelamin responden,

waktu pulih sadar setelah pasien diberikan terapi murottal Al-Qur'an dan terapi blanket warmer.

- b. Kelompok kontrol (Tidak diberikan terapi Blanket warmer dan terapi Murottal Al-Qur'an)

Menulis nama responden (inisial), nomor responden, umur responden, umur responden, jenis kelamin responden, waktu pulih sadar pasca pembedahan.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan digunakan dalam penelitian adalah :

1. IMP3 Murottal Al-qur'an (Surah Ar-Rahman)
2. Earphone
3. Blanket Warmer
4. Termometer
5. Alat Pengkajian Alderete Score
6. Stopwatch
7. Pena atau alat tulis
8. Lembar *Informed Consent*

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti mencatat waktu sebelum dilakukan intervensi kemudian peneliti melakukan intervensi pada kelompok perlakuan dengan memberikan terapi blanket warmer dan terapi Murottal Al-Qur'an (Ar-Rahman) selama 15 menit responden diobservasi setiap 5 menit hingga nilai Alderete Score >8 kemudian mencatat waktu yang dibutuhkan responden sejak diterima di Ruang Recovery Room hingga responden pulih (Alderete Score >8). Pada kelompok kontrol peneliti mencatat waktu sebelum dilakukan pengkajian, kelompok kontrol diobservasi setiap 5 menit hingga nilai aldrete score >8

kemudian mencatat waktu yang dibutuhkan responden sejak diterima di Ruang RR hingga responden pulih (Alderete Score > 8).

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Seperti telah diuraikan sebelumnya, proses penelitian itu pada garis besarnya terdiri dari empat tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.
 - c. Mendapat izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020.
 - d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
 - e. Memilih perawat sebagai enumerator penelitian, dan melatih enumerator dalam proses penelitian yaitu melatih pengisian lembar observasi alderete score, melatih SOP terapi kombinasi Blanket Warmer dan Murottal Al-Qur'an terhadap waktu pulih sadar.
 - f. Menentukan waktu untuk melakukan penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian, atau pengumpulan data.
 - a. Kelompok Intervensi
 - 1) Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan enumerator yaitu seorang perawat Ns. Mikha Suwarti, S.Kep yang bertugas di ruang pemulihan Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
 - 2) Menyamakan persepsi peneliti dan enumerator, peneliti melatih enumerator cara pengisian lembar observasi Alderete Score untuk mengukur waktu pulih sadar
 - 3) Peneliti menjelaskan kepada enumerator dalam melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian, jika bersedia

berpartisipasi dalam penelitian ini responden menandatangani *informed consent*

- 4) Peneliti menjelaskan kepada enumerator prosedur pelaksanaan penelitian yaitu setelah pasien selesai operasi dan berada diruang Pemulihan, enumerator mengukur suhu, mengukur Alderete Score, mencatat identitas dan waktu dimulainya penelitian.
- 5) Enumerator memberikan terapi Blanket Warmer dan terapi murottal Al-Qur'an (surah Ar-Rahman) selama 15 menit dan mengukur Alderete Score setiap 5 menit sampai pasien pulih sadar/ nilai alderete score >8
- 6) Jika nilai Alderete Score sudah > 8 lalu hentikan terapi Murottal Al-Qur'an, lepaskan headset dan melepas Blanket Warmer

b. Kelompok Kontrol

- 1) Peneliti menemui calon responden sebelum dilakukan tindakan pembedahan (pembiusan)
 - 2) Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang penelitian. Jika calon responden setuju, maka peneliti membuat kontrak dengan memberikan *Informed consent* pada calon responden.
 - 3) Setelah pasien selesai operasi dan berada diruang RR Peneliti melakukan penilaian Alderete Score, dan mengukur suhu.
 - 4) Mencatat waktu dimulainya penelitian.
 - 5) Mengukur dan mencatat nilai Alderete Score setiap 5 menit sampai pasien pulih sadar/ nilai alderete score >8
3. Tahap pengelolaan dan analisis data, atau mengolah data menganalisis hasil penelitian.
- a. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
 - b. Memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program komputer.

4. Tahap penulisan hasil penelitian, atau laporan hasil penelitian.
 - a. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

I. Pengolahan Data

1. Tahap Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data menggunakan program/software komputer. Proses pengolahan data penelitian akan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Editing (Penyuntingan), peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan melalui lembar observasi.
- b. Coding (Pemberian Code), peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan.
- c. Entry Data (Memasukan Data), peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) dalam program software computer. Setelah dilakukan pengkodean pada lembar observasi, data kemudian di entry kedalam program computer sesuai pengkodeannya sebelumnya.
- d. Cleaning (Pembersih Data), peneliti mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat mising pada data yang telah di entry, kemudian data dilakukan analisis.

J. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian. Membuktikan hipotesis – hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui rata – rata lamanya waktu pulih sadar setelah diberikan terapi Blanket Warmer dan terapi Murottal Al- Qur'an dan rata – rata lamanya waktu pulih sadar yang tidak diberikan terapi Murottal Al-Qur'an untuk data numerik yaitu mean, median, standar deviasi, nilai minimal dan maksimal dalam pemulihan kesadaran.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah kelanjutan analisa data univariat, analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang di yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an dan Blanket Warmer terhadap waktu pulih sadar antara kelompok perlakuan dan kontrol. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Man Withney pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak komputer. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel dengan uji Man Withney, yaitu:

- a. Probabilitas (p value) $< \alpha$ (0,05) artinya ada pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an dan Blanket Warmer terhadap waktu pulih sadar sesudah diberikan terapi Murottal Al-Qur'an dan Blanket Warmer
- b. Probabilitas (p value) $> \alpha$ (0,05) artinya tidak ada pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an dan Blanket Warmer terhadap waktu pulih sadar sesudah diberikan terapi Murottal Al-Qur'an dan Blanket Warmer

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat izin dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. Mempehitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Menjelaskan manfaat dan risiko yang mungkin terjadi baik pada pasien, keluarga maupun pihak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan karena memiliki manfaat yang lebih besar daripada risiko yang akan terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kombinasi terapi Blanket warmer dan terapi Murottal Al-Qur'an terhadap waktu pulih sadar pasca operasi. Kegiatan yang berlangsung pada penelitian ini telah mengikuti prosedur yang ada yaitu sesuai dengan *Standart Operasional Procedure (SOP)* sehingga saat penelitian berlangsung semua responden merasa nyaman.

3. Menghormati Martabat Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan harus menjunjung tinggi martabat seseorang (subyek penelitian), yaitu peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek dalam mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Pasien, keluarga, dan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Provinsi Lampung diberi penjelasan dan informasi yang terbuka mengenai penelitian ini.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan.